

Peningkatan Peran Dalam Pembangunan Nasional Melalui Penyebarluasan IPTEK

Universitas Brawijaya (UB) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Indonesia. Banyak tanggung jawab yang di emban UB bukan hanya proses peningkatan kualitas pendidikan. Tanggung jawab riset dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa juga menjadi tanggung jawab UB.

Beberapa program yang telah disiapkan oleh Rektor UB Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR, MS. untuk meningkatkan peran serta UB dalam proses pembangunan Nasional. Proses peran serta UB terutama akan dititikberatkan pada proses hasil penelitian dan proses penyebarluasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal dan e-jurnal, peningkatan jumlah institusi publikasi internasional, peningkatan jumlah buku melalui penerbit UB dan internasional, inkubasi hasil-hasil riset untuk pengembangan IPTEK, peningkatan kerjasama dengan industri dan peningkatan kegiatan seminar atau workshop untuk memberikan pemikiran dalam pembangunan nasional.

Rangsangan Budaya Penelitian dan Publikasi Bagi Dosen

Semua program yang telah direncanakan di atas bersumberkan pada hasil penelitian yang bermutu. Beberapa program unggulan disiapkan dengan skema dan konsep penelitian bagi seluruh Guru Besar. Skema penelitian bagi Program Doktor dengan pangkat Lektor Kepala dengan proses kompetisi diambil sebanyak 50 persen. Skema penelitian bagi Program Doktor dengan pangkat bukan Lektor Kepala dengan proses kompetisi, diambil sebanyak 20 persen.

Selain Guru besar dan Program doktor, sisanya proses penanganan skema di serahkan kepada Fakultas. Proses anggaran bersumber dari Universitas yang akan diserahkan langsung kepada Fakultas untuk mengelola secara penuh.

Skema dan konsep penelitian itu ditujukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di UB. Peningkatan jumlah penelitian tentunya secara bersamaan diharapkan akan meningkatkan jumlah publikasi jurnal dan e-jurnal.



Publikasi Hasil Penelitian

Jurnal internasional tidak serta merta didapatkan setelah proses penelitian selesai dilakukan. Perlu waktu untuk menunggu hasilnya. Paling cepat hasil dari jurnal internasional akan terlihat dampaknya bagi UB setelah jangka waktu satu tahun. Saat ini UB masih mempunyai satu jurnal Internasional yang terindeks scopus di Fakultas Pertanian (FP). Rencananya FP akan menambah dua jurnal terakreditasi Internasional, menyusul nantinya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

UB saat ini berada pada peringkat delapan di Indonesia untuk bidang publikasi penelitian. Pada tahun ini UB akan berusaha memperbaiki peringkat tersebut dan ingin menjadi yang terbaik di Indonesia. Berbagai cara dilakukan untuk menumbuhkan budaya publikasi yang baik di UB.

Proses publikasi berbagai hasil penelitian tidak hanya ditekankan pada publikasi jurnal dan e-jurnal. UB juga memberikan tanggung jawab kepada seluruh peneliti UB untuk aktif mengikuti seminar-seminar terkait hasil penelitiannya. Seminar dalam negeri maupun luar negeri juga menjadi salah satu jalan untuk mengenalkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan.

Kegiatan seminar yang dilakukan baik nasional maupun internasional juga mendapatkan dukungan penuh dari UB. Menjadi lebih mudah bagi UB ketika peneliti juga mencantumkan rencana seminar yang akan dilaksanakan pada saat menyusun proposal penelitian.

Bukan hanya publikasi, hasil-hasil penelitian juga diharapkan menghasilkan inovasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah maupun industri. Pada tahun ini UB akan mengajukan beberapa hasil penelitian baik dari dosen maupun mahasiswa untuk mendapatkan pembiayaan dari Kemristek Dikti. UB juga mengajukan dua hasil penelitian uakan dikembangkan menjadi industri. Keduanya adalah minyak atsiri (Institut Atsiri) dan perbenihan jagung (FP). Selanjutnya UB juga akan mengajukan Biosains untuk menjadi Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

Rangsangan Budaya Penelitian Bagi Mahasiswa

Inovasi-inovasi baru yang dihasilkan oleh mahasiswa selanjutnya juga menjadi prioritas untuk dibimbing dan dikelola. Pada tiap tahun, mahasiswa mampu menghasilkan berbagai inovasi-inovasi baru, contoh sederhana adalah dari Fakultas Teknologi Pertanian (FTP). Beberapa tahun terakhir FTP mampu menghasilkan inovasi baru, yang juga diikuti melalui kompetisi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Mahasiswa tersebut akan dikelola dan dibimbing untuk masuk pada tahap inkubasi. Mahasiswa akan mendapatkan bimbingan dari Badan Inkubator Wirausaha (BIW) UB. BIW bukan hanya membimbing mahasiswa untuk mengembangkan hasil penelitiannya menjadi unit usaha, tetapi juga akan membantu dan memfasilitasi mahasiswa untuk bertemu dengan pihak perbankan dan investor.

Harapan kedepan setelah proses inkubasi tersebut, hasil penelitian dapat lebih siap untuk dikembangkan menjadi unit usaha baru. Kemristek Dikti juga menyediakan dana untuk mahasiswa dalam berwirausaha utamanya terkait hasil penelitiannya.

